

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah ditulis oleh peneliti tentang upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui program madrasah diniyah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui program madrasah diniyah di MI Mujahidin Jatimulyo Kepung Kediri yaitu pihak yayasan dan kepala sekolah mendirikan program madrasah diniyah. Program madrasah diniyah tersebut dimasukkan ke dalam pembelajaran formal, yang mana program madrasah diniyah ini wajib diikuti oleh semua siswa MI Mujahidin Jatimulyo Kepung Kediri mulai kelas 3 sampai kelas 6. Program madrasah diniyah dilaksanakan setelah sholat dhuhur yaitu jam 12.30 sampai jam 14.00 WIB dilaksanakan pada hari Senin sampai hari Kamis. Siswa diperbolehkan diniyah di luar sekolah akan tetapi ketika menjelang penerimaan raport sekolah formal harus mengumpulkan raport dari madrasah diniyahnya, karena sebagai bukti. Pembelajarannya menggunakan metode ceramah, sorogan dan hafalan.

Meningkatkan prestasi belajar siswa tidak hanya dari segi kognitifnya saja, tapi juga dari segi afektif dan psikomotoriknya. Salah satu dari segi afektifnya yaitu dengan memasukkan materi yang berkaitan dengan akhlak ke dalam pembelajaran madrasah diniyah dan guru memberikan contoh atau

teladan yang baik, kemudian untuk dari segi psikomotoriknya yaitu dengan mengajarkan siswa yang belum menguasai keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Faktor pendukung dan faktor penghambat upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa melalui program madrasah diniyah di MI Mujahidin Jatimulyo Kepung Kediri yaitu dengan memberikan penilaian di dalam raport, kemudian siswa yang mendapat nilai yang terbaik (siswa yang mempunyai kemampuan tinggi) akan diberikan penghargaan yang berupa hadiah dan sertifikat.

Faktor penghambatnya yaitu berasal dari dalam (intern) ataupun berasal dari luar (extern) diri siswa, ketika proses pembelajaran madrasah diniyah ada beberapa siswa yang kurang semangat dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses belajarnya. Hal ini disebabkan sebagian dari mereka timbul rasa malas, adanya keterpaksaan dalam mengikuti proses pembelajaran dan persepsi diri yang buruk serta faktor capek. Selain itu, sebagian dari mereka berasal dari keluarga yang awam sehingga mereka merasa kurang mampu untuk mengikuti proses pembelajaran madrasah diniyah.

## **B. Saran-saran**

Dengan hasil penelitian di atas, maka penulis ingin memberikan saran-saran baik itu bagi lembaga sekolah MI Mujahidin Jatimulyo Kepung Kediri ataupun secara individu. Dengan adanya saran dari peneliti, diharapkan

program-program yang sedang berjalan atau yang akan ada program baru yang lebih maksimal, diantaranya yaitu:

1. Bagi Lembaga MI Mujahidin Jatimulyo Kepung Kediri

Mempertahankan prestasi belajar siswa khususnya dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui program madrasah diniyah di MI Mujahidin Jatimulyo Kepung Kediri sebagai wujud dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai dan lebih ditingkatkan lagi dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah sehingga dapat menghasilkan output yang berguna bagi banyak orang.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru lebih sabar dan tlaten dengan siswa dalam menjalankan tugasnya yaitu meningkatkan prestasi belajar dan membuat suasana menarik/menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam proses pembelajaran agar siswa tidak bosan dan tidak malas dalam melaksanakan belajar.